



Training In Writing Abstracts of Scientific Works at Jam'iyah Mahmudiyah Islamic High School (STAI-JM), Tanjung Pura, Langkat District

Deliana^{1*}, Nurlela¹, Rahmadsyah Rangkuti¹

¹[Program in English Literature, Faculty of Cultural Science, Universitas Sumatera Utara]

Abstract. Jam'iyah Mahmudiyah Islamic College (STAI-JM) is located in Tanjung Pura, Langkat district, which has five fields of study. At this high school there has never been any training in writing scientific works, either from within the high school itself or from outside the school. One form of writing scientific works is writing abstracts. An abstract is a short summary of scientific work (such as a thesis, dissertation, or research article). The abstract is a very important part of writing scientific works. The abstract form can be packaged nicely and attractively, so that readers can understand the entire contents of the research. The aim of the community service team (PKM) program activities is to practice writing abstracts of scientific work so that students are able to create abstracts from the results of their research briefly, clearly and measurably. The approach used is to collaborate with partners, the Government and STAI-JM teaching staff with training activities and mentoring methods for writing abstracts of scientific papers. This training was considered successful in increasing partners' knowledge and skills in writing abstracts.

Keyword: Scientific Work, Abstract, STAI-JM, Research Article, Mentoring Method

Abstrak. Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah (STAI-JM) berlokasi di Tanjung Pura kabupaten Langkat, yang memiliki lima bidang studi. Di sekolah tinggi ini belum pernah diadakan pelatihan penulisan karya ilmiah baik dari internal sekolah tinggi itu sendiri maupun yang didatangkan dari luar sekolah. Salah satu bentuk penulisan karya ilmiah adalah penulisan abstrak. Abstrak adalah ringkasan singkat dari karya ilmiah (seperti skripsi, tesis, disertasi, atau artikel penelitian). Abstrak merupakan bagian yang sangat penting dalam penulisan karya ilmiah. Wujud abstrak dapat dikemas dengan apik dan menarik, sehingga pembaca dapat mengetahui keseluruhan isi penelitian. Tujuan Kegiatan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) ialah untuk melatih penulisan abstrak karya ilmiah agar mahasiswa mampu membuat abstrak dari hasil penelitian mereka dengan singkat, jelas, dan terukur. Metode pendekatan yang digunakan menjalin kerjasama dengan mitra, Pemerintah dan staf pengajar STAI-JM dengan kegiatan pelatihan dan metode pendampingan penulisan abstrak karya ilmiah. Pelatihan ini dinilai berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam menulis abstrak.

Kata Kunci: Karya Ilmiah, Abstrak, STAI-JM, Artikel Penelitian, Metode Pendampingan

Received 07 October 2023 | Revised 11 October 2023 | Accepted 29 October 2023

*Corresponding author at: Program in English Literature, Faculty of Cultural Science, Universitas Sumatera Utara, Medan, Indonesia

E-mail address: deliana413@gmail.com

1 Pendahuluan

Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah (STAI-JM) Tanjung Pura adalah perguruan tinggi Agama Islam yang terletak di Kabupaten Langkat, Sumatera Utara. STAI-JM merupakan salah satu perguruan tinggi tertua di Indonesia. Melalui perjalanan sejarah yang cukup panjang, STAI-JM mampu mempertahankan eksistensinya hingga saat ini. Saat ini, kampus STAI-JM telah membuka 5 program studi pilihan, antara lain Pendidikan Agama Islam (PAI), Akhwalul Syaksyah (AS), Perbankan Syariah (PS) dan Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI). Kelima program studi tersebut merupakan program studi jenjang strata satu (S1) [1]. Tenaga pengajar STAI-JM pada umumnya pernah belajar ke Timur tengah seperti Mekkah, Medinah dan Mesir. Mereka dikirim atas biaya Sultan Langkat yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan di perguruan tinggi tersebut. STAI-JM merupakan salah satu tempat terfavorit di kabupaten Langkat. Selain masyarakat Langkat yang belajar disana, yang datang dari berbagai daerah dan Negara luar pun cukup banyak seperti Riau, Jambi, Tapanuli, Kalimantan Barat, Malaysia, dan Brunei. Fasilitas yang terdapat di STAI-JM cukup lengkap seperti tersedianya laboratorium komputer, laboratorium bahasa, perpustakaan, aula, kantin, wifi area, masjid, dan lapangan sepak bola.

Ketua STAI-JM bapak Muhammad Saleh, M.A mengatakan STAI-JM berpeluang membuka Pascasarjana S2 dan S3, syarat untuk membuka program tersebut sudah hampir terpenuhi karena hampir semua dosen sudah bergelar doktor (S3). Selain itu, upaya meningkatkan prasarana gedung perkuliahanpun sudah dilakukan. Hal ini terlihat dengan dimulainya peletakan batu pertama pembangunan gedung oleh bapak Gubernur Sumatera Utara, Edy Rahmayadi pada bulan maret 2022. Selanjutnya, ketua Yayasan STAI-JM mengatakan dengan terbangunnya gedung STAI-JM yang baru nanti serta keberhasilan meningkatkan program studi dan pasca sarjana dapat membantu program pemerintah dalam melahirkan SDM berkualitas yang siap memberikan kontribusi di Kabupaten Langkat.

Abstrak adalah ringkasan penelitian atau artikel yang singkat dan pesan yang disampaikan harus tepat. Abstrak merupakan representasi dari keseluruhan karya ilmiah dan inti dari karya ilmiah tersebut harus dapat memenuhi harapan pembaca [2]. Selain itu, abstrak adalah bagian penting dari tugas akademik dan hasil penelitian. Dalam penulisan abstrak, terdapat beberapa poin penting, yaitu apa tujuannya, apa masalahnya, apa metodenya, apa hasilnya, dan apa kesimpulannya. Semua informasi dalam abstrak harus tercakup dalam badan penelitian [3]. Jangan memasukkan atau menambah hal-hal dalam abstrak, yang tidak terdapat dalam penelitian. Penulisan abstrak karya ilmiah tidaklah mudah, karena abstrak pintu gerbang karya ilmiah, yang pertama sekali dilihat oleh pembaca.

1.1 Permasalahan Mitra

Sekolah Permasalahan yang dialami oleh mitra terletak pada belum pernah diadakan pelatihan penulisan abstrak karya ilmiah. Pelatihan ini dianggap penting karena setiap mahasiswa pada akhir studinya diharuskan membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Dalam penulisan skripsi, abstrak merupakan bagian penting karena ini merupakan bagian yang pertama kali dibaca oleh pembaca atau penguji. Dengan paparan analisis dan pembahasan yang sedemikian panjang dalam skripsi, mengharuskan mahasiswa meringkasnya hanya dalam 100-300 kata saja. Bagi mahasiswa yang minim sekali pengetahuannya tentang penulisan abstrak, hal ini jelas menjadi kendala bagi mereka. Walaupun pada akhirnya mereka harus membuatnya pada laporan akhir skripsi, hasilnya tentu masih belum sempurna. Permasalahan yang paling sering ditemukan dalam penulisan abstrak seperti berikut [4]:

- Tidak memiliki alasan yang jelas pentingnya penelitian dan apa kontribusinya dalam bidang studi.
- Terlalu banyak menggunakan jargon atau bahasa yang hiperbola.
- Paragraf terlalu panjang.
- Metode terlalu singkat dan tidak jelas.
- Ketidakmampuan untuk membuat kesimpulan.
- Kurangnya kata-kata kunci.

Fungsi abstrak adalah memudahkan pembaca untuk memahami karya tulis secara garis besar. Pada bagian awal abstrak, seyogianya pembaca abstrak dapat memastikan apa sebenarnya masalah yang dihadapi, dan mengapa penting baginya untuk menggali lebih dalam lagi, dan apa yang menjadi landasan pemikiran penelitian tersebut. Paparan dalam abstrak harus jelas, mudah dibaca dengan kalimat yang mudah dipahami. Idealnya dalam sebuah abstrak meliputi, 1) pengantar singkat tentang kajian yang diselidiki, 2) mengapa kajian tersebut dianggap penting, 3) apa kesenjangan dalam penelitian tersebut, 4) apa tujuan penelitian, 5) metode dan pendekatan apa yang digunakan, dan 5) kata-kata kunci apa yang digunakan [5].

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sesuai dengan tujuan pencapaian SDGs Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPPM) USU termasuk pada tujuan 4 yaitu Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua. Melalui kegiatan ini, tim PKM berharap dapat meningkatnya kualitas pendidikan, Dalam hal ini, meningkatkan pengetahuan dan kemahiran mitra menulis abstrak dalam karya ilmiah.

2 Metode Pelaksanaan

Program PKM ini ditujukan kepada mahasiswa STAI-JM Tanjung Pura, kabupaten Langkat selama kurun waktu 6 (enam) bulan. Program ini akan dilakukan selama 20 jam yang

dilaksanakan selama 5 minggu setiap hari Senin atau disesuaikan. Mahasiswa yang akan mengikuti pelatihan ini adalah perwakilan dari lima jurusan yang ada di STAI-JM. Kegiatan ini akan dilaksanakan di Aula STAI-JM Tanjung Pura, Kabupaten Langkat.

Dalam rangka memberikan solusi dan mendapatkan target luaran atas permasalahan mitra yang telah disebutkan, berikut ini adalah langkah-langkah yang akan dilakukan oleh tim PKM USU.

Metode pelaksanaan yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tim pengusul melakukan observasi dengan cara mewawancarai ketua Yayasan STAI- JM tentang permasalahan yang sering dihadapi mahasiswa STAI-JM terkait dengan penulisan abstrak mereka.
2. Tim pengusul menyusun materi pelatihan yang berkaitan dengan penulisan abstrak karya ilmiah dalam bentuk power point.
3. Tim pengusul mengajak staf pengajar STAI-JM untuk ikut berperan aktif pada saat pelatihan langsung penulisan abstrak.
4. Tim pengusul akan memilih beberapa beberapa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi atau yang sedang menulis laporan akhir sebagai model pelatihan.

2.1 Partisipasi Mitra Dalam Program PKM

Partisipasi mitra dalam pelaksanaan PKM sangat diperlukan dalam penyelesaian masalah dan keberlanjutan program setelah program berakhir. Adapun partisipasi antara lain:

1. Memberikan informasi tentang permasalahan penulisan abstrak di STAI-JM.
2. Menyediakan tempat kegiatan.
3. Ikut serta dalam monitoring dan evaluasi yang dilakukan oleh LPPM USU
4. Mengimplementasikan ilmu yang didapat dari pelatihan penulisan abstrak.

3 Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan pada tujuan dari pengabdian pada masyarakat ini, maka tim PKM telah berhasil mengoptimalkan penulisan abstrak karya ilmiah pada mahasiswa STAI-JM Tanjung Pura Langkat sebagai berikut :

1. Mahasiswa STAI-JM Tanjung Pura Langkat telah memahami penulisan abstrak karya ilmiah dengan baik dan benar melalui pemaparan secara langsung. Solusi ini ditujukan untuk menangani permasalahan dari pendidikan.
2. Mahasiswa STAI-JM Tanjung Pura Langkat Kelompok telah mampu mempraktekkn langsung tahapan penulisan abstrak karya ilmiah. Mitra yang hadir dalam kegiatan dibagi dalam 4 (empat) kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan 4 (empat) orang. Setiap kelompok mempersiapkan satu abstrak kemudian diajarkan tahapan penulisan abstrak karya ilmiah yang baik dan benar dan mitra langsung mempraktekkannya. Solusi ini ditujukan untuk menangani permasalahan di bidang pendidikan.

Pelatihan ini dinilai telah meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mitra dalam penulisan abstrak karya ilmiah. Berawal dari ketidakmampuan, kini mitra sudah mengetahui dan mampu menuliskan abstrak karya ilmiah dengan benar meskipun masih harus lebih banyak membaca tentang penulisan abstrak karya ilmiah dari berbagai sumber. Dari hasil observasi tim PKM USU, mitra dengan penuh semangat menyampaikan keinginan mitra untuk melakukan pelatihan lanjutan dengan menggunakan dana mandiri dari pihak sekolah tinggi. Hal ini membuktikan keberhasilan tim pengabdian dalam menstimulir mitra sehingga meningkatnya pengetahuan, tumbuhnya semangat menulis abstrak karya ilmiah.



Gambar 1. Foto di depan lokasi pengabdian



Gambar 2. Pemaparan Materi Pengabdian



Gambar 3. Pemaparan Materi Pengabdian



Gambar 4. Foto bersama peserta pelatihan



Gambar 5. Foto bersama peserta setelah pelatihan

4 Kesimpulan

Mahasiswa STAI-JM Tanjung Pura Langkat sekaligus mitra dalam pengabdian ini berperan aktif pada saat berlangsungnya pelatihan. Pelatihan sejenis belum pernah dilakukan sebelumnya baik oleh pihak sekolah tinggi maupun dari luar. Berdasarkan banyaknya pertanyaan yang muncul pada saat pemaparan materi berlangsung, menunjukkan kurangnya pemahaman dan pelatihan

tentang penulisan abstrak karya ilmiah yang baik dan benar. Melatar belakangi fenomena ini, Tim PKM USU telah memberikan pelatihan langsung kepada mitra tentang penulisan abstrak karya ilmiah dan melalui pelatihan ini, diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mitra sekaligus mampu menulis abstrak karya ilmiah dengan hasil yang memuaskan.

5 Ucapan Terimakasih

Artikel ini merupakan salah satu luaran dari program pengabdian kepada masyarakat yang sumber biayanya diperoleh dari dana Non PNBP Universitas Sumatera Utara Sesuai dengan Surat Perjanjian Penugasan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Program Mono Tahun Reguler Tahun Anggaran 2022 Nomor: //UN5.2.4.1/PPM/2023, Tanggal 31 Juli 2023.

Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor Universitas Sumatera Utara atas dukungan dana dan ketua LPPM USU atas kemudahan yang telah diberikan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada STAI-JM Tanjung Pura Langkat sebagai mitra pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Merriam, S. B. *Case study research in education: a qualitative approach*. San Francisco: Jossey-Bass Publishers. 1988.
- [2] Brotowidjoyo, M. D. *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Grewal Galeri. 1997
- [3] O'Neilshima, A., & A. Hogue. *Writing academic English*. London: Longman Suharno. 2001 *Abstract for Journal Aarticle*.http://eprints.unidip.ac.id/1807/1/ABSTRACT_ARTICLES_2.Pdf. 1999
- [4] Harm Coffin, C., et. al. *Teaching Academic Writing : A Toolkit for Higher Education*. London : Routledge. 2002
- [5] Craswell, G. *Writing for Academic Success: A Postgraduate Guide*. London: Sage Publications. 2005